

PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KUALITATIF PADA PEMERINTAHAN KOTA PEKALONGAN)

Muhammad Ramadhan Nurhan Basri^a, Veithzal Rivai Zainal^b, Azis Hakim^c

^a jkt.rama94@gmail.com, Universitas Krisnadwipayana

^b Universitas Krisnadwipayana

^c Universitas Krisnadwipayana

(Submit : 11 Oktober 2023, Revised : 20 November 2023, Accepted : 21 November 2023)

ABSTRACT

This research evaluates the effectiveness of the Management Information System (MIS) in the Pekalongan City Government in enhancing employee performance and local economic growth. Using a qualitative descriptive method, the research collected data through interviews and document analysis. The results indicate that the integrated and up-to-date MIS provides a strong foundation for efficient planning with accurate data. The quality of information generated by the MIS also contributes to improved budgeting. The MIS supports efficient decision-making and aids in technical evaluation and project monitoring. While users of the MIS are generally satisfied, additional training is needed. The MIS also plays a role in supporting local economic growth by coordinating development projects and connecting local businesses with investment opportunities. The use of Key Performance Indicators (KPIs) ensures system quality monitoring and improvement. The research suggests improving user training for the MIS and committing to the development and integration of new technology. Thus, the MIS has significant potential to enhance employee performance and economic growth in the Pekalongan City Government. This research can benefit stakeholders and local governments in effectively utilizing information technology.

Keywords : effectiveness, employee performance, economic growth, Pekalongan City Government, management information system.

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Pemerintah Kota Pekalongan dalam meningkatkan kinerja pegawai dan pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM yang terintegrasi dan up-to-date memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan efisien dengan data yang akurat. Kualitas informasi yang dihasilkan SIM juga berkontribusi pada penganggaran yang lebih baik. SIM mendukung pengambilan keputusan yang efisien dan membantu pemantauan evaluasi teknis dan pengawasan proyek. Pengguna SIM, meskipun puas secara umum, membutuhkan pelatihan tambahan. SIM juga berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengkoordinasikan proyek pembangunan dan menghubungkan bisnis lokal dengan peluang investasi. Penggunaan Key Performance Indicators (KPI) memastikan pemantauan dan peningkatan kualitas sistem. Saran penelitian ini adalah meningkatkan pelatihan pengguna SIM dan berkomitmen pada pengembangan dan integrasi teknologi baru. Dengan demikian, SIM memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja pegawai dan pertumbuhan ekonomi di Pemerintah Kota Pekalongan. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan pemerintah daerah dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif.

Kata Kunci : efektivitas, kinerja pegawai, pertumbuhan ekonomi, pemerintah kota pekalongan, sistem informasi manajemen

1. PENDAHULUAN

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf times new roman ukuran 12 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), review terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (gap analysis) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis tanpa penomoran dan atau pointers.

Pengelolaan sistem informasi dan manajemen data merupakan salah satu isu yang penting dalam lingkup pemerintahan. Adanya perkembangan teknologi disertai dengan anjuran pemerintah pusat beserta tuntutan masyarakat yang mengharapkan pelayanan publik yang cepat, pemerintah daerah diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik melalui teknologi informasi sehingga mencapai indek kepuasan masyarakat yang tinggi (Al-Taee & Flayyih, 2023). Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan kinerja administrasi yang baik, pelaporan yang kredibel dan akuntabel serta meminimalisir adanya tindak kecurangan. Efektivitas, produktivitas dan efisiensi kinerja merupakan suatu kebutuhan bagi pemerintah daerah. Teknologi informasi merupakan salah satu tools untuk menunjang hal tersebut (Afrianda et al., 2023).

Teknologi sangat penting bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas hingga memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Teknologi memungkinkan tugas administratif seperti pengarsipan dokumen, pengadaan, dan manajemen anggaran diotomatisasi (Ahmad, 2023). Dengan demikian, pekerja tidak perlu melakukan banyak hal secara manual, dan ini memastikan bahwa tugas rutin dilakukan dengan tepat dan cepat (Pangestu, 2023). Pemerintah daerah dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang relevan berkat sistem informasi yang terintegrasi dan basis data yang kuat. Ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas, termasuk perencanaan pembangunan dan alokasi sumber daya yang tepat. Teknologi membantu komunikasi yang lebih baik antara masyarakat dan staf pemerintah daerah. Selain itu, pemerintah daerah memiliki kemampuan untuk merespons dengan cepat dan memberikan informasi yang tepat waktu. Pemerintah dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah (Aulia et al., 2023).

Teknologi membuat pemantauan dan pelaporan kinerja lebih mudah. Ini membantu menilai keberhasilan program pemerintah daerah dan menemukan area yang perlu diperbaiki. Di sisi lain akuntabilitas pemerintah daerah didorong oleh transparansi dalam penggunaan teknologi dan penyebaran informasi kepada masyarakat (Zhao, 2023). hal tersebut memungkinkan masyarakat melakukan pemantauan dan pengamatan mengenai pengelolaan keuangan pemerintah. Kehadiran teknologi memungkinkan pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya mereka dengan lebih baik, seperti infrastruktur, anggaran, dan energi, sehingga dapat mendorong kinerja organisasi untuk mampu meningkatkan produktivitas pertumbuhan ekonomi daerah (Yohana et al, 2023).

Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Teknologi membantu proses administrasi menjadi lebih otomatis, membantu pengumpulan dan analisis data yang lebih baik, dan menawarkan akses yang lebih cepat ke informasi yang membantu membuat keputusan yang lebih baik (Zai, 2021). Selain itu, teknologi membantu pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar unit pemerintah daerah, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik (Zai, 2014). Ini juga memungkinkan pemantauan kinerja, mengurangi biaya dan waktu operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, teknologi menjadi kunci dalam transformasi digital pemerintah daerah dengan tujuan meningkatkan layanan publik (Samula, 2023; Sidik and Ikasari, 2023).

Dalam usaha mewujudkan e-government, pemerintah Kota Pekalongan telah mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Oktarina & Mustam, 2018). Langkah ini dilandasi pemahaman bahwa TIK dapat menjadi solusi yang komprehensif untuk sejumlah permasalahan yang dihadapi pemerintah daerah, seperti reformasi birokrasi, pengelolaan anggaran yang lebih efisien, serta upaya penanggulangan kemiskinan (Safitri & Saputro, 2023). Prestasi Kota Pekalongan sebagai salah satu kota yang berhasil dalam mengelola administrasi birokrasi dan memberikan layanan publik yang lebih unggul telah diakui, dengan lebih dari dua puluh penghargaan diterima oleh kota ini dalam lima tahun terakhir, baik di tingkat lokal maupun nasional, berkenaan dengan implementasi e-government mereka (Sevtiyani & Sedyono, 2020).

Penerapan e-government pemerintah kota Pekalongan telah berjalan hampir 1 dekade. Penerapan e-government telah memberikan dampak bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan indeks kepuasan masyarakat dari tahun ke tahun. Salah satu kinerja e-government ditunjukkan pada satuan kerja dinas kependudukan dan pencatatan sipil dalam hal pelayanan publik (Nur & Novarina, 2020). Transformasi teknologi yang dilakukan oleh pemerintah Kota pekalongan hingga saat ini dinilai sangat baik dalam memberikan pelayanan publik. Namun, dalam hal kinerja pegawai perlu adanya penilaian secara spesifik. Mengingat, investasi teknologi informasi yang dilakukan oleh pemerintah kota sangat mahal. Transformasi teknologi tersebut dapat dikatakan baik tidak hanya dinilai dari indeks kepuasan masyarakat yang meningkat karena pelayanan yang disediakan (Bahari et al., 2023). Selain itu, dampak penggunaan

teknologi dalam sistem informasi manajemen juga perlu untuk diteliti apakah memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Hapsari, 2023).

Kompetensi pegawai dan adanya dukungan manajemen puncak juga merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, kualitas organisasi dan efektivitas sistem informasi manajemen daerah (Hapsari, 2023). Kemudian, adanya evaluasi berkala dalam pemanfaatan teknologi merupakan salah satu upaya dalam menjaga keefektifan sistem informasi manajemen (Yulianti et al, 2023). Kemudian penelitian (Hermawani, 2023) menunjukkan bahwa aparatur memiliki peranan penting dalam menunjukkan keefektifan sistem informasi manajemen daerah, sehingga perlunya konsistensi dalam memberikan pelatihan, pendampingan dan sosialisasi.

Peningkatan teknologi diharapkan seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, kompetensi, dan memastikan bahwa rendahnya resistensi pegawai terhadap pengadopsian teknologi (Afrianda et al., 2023; Al-Tae & Flayyih, 2023; Hoekstra et al., 2023). Kemudian, keberhasilan teknologi informasi secara implisit dinilai dari seberapa baik kinerja pegawai mendukung kinerja organisasi dalam mengelola pemerintahan, seperti kelembagaan, kepemimpinan, kepatuhan dan kebijakan yang pada akhirnya dapat menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi (Aji Pangestu, 2023; Basir & Dewi, 2023; Hermawani, 2023; Ramadhan, 2023). Sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai dengan bantuan teknologi perlu untuk dikaji kembali dan perlu diteliti apakah menjadi salah satu faktor pemicu pertumbuhan ekonomi daerah yang berangkat dari kinerja organisasi.

Penelitian ini menguji secara deskriptif kualitatif mengenai efektivitas pemanfaatan sistem informasi manajemen pemerintah Kota Pekalongan untuk memastikan keberhasilan sistem informasi tersebut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu (Amin, 2023; Basir dan Dewi, 2023; Hasibuan, 2023; Hermawani, 2023; Nuralim and Navasari, 2023; Priskila, 2023) mengenai efektivitas sistem informasi manajemen daerah. Penelitian ini melakukan pendekatan modern dengan mengutamakan interaksi dengan pada pengguna sistem untuk mengetahui aspek-aspek kebermanfaatan dan dampak pemakaian teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kinerja dan memberikan dampak ekonomi bagi pemerintah kota Pekalongan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keberhasilan Sistem Informasi

Untuk menilai prestasi atau keberhasilan sistem informasi dalam suatu organisasi, kerangka kerja keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean mengidentifikasi empat faktor utama yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan tingkat penggunaan. Faktor-faktor ini berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan seberapa baik sistem informasi berfungsi memberikan dampak pada organisasi (Abdulkareem & Ramli, 2021). Keberhasilan sistem ditentukan dari seberapa intens suatu pendampingan dilakukan, pelatihan dan sosialisasi dilakukan untuk memastikan bahwa individu bekerja sesuai dengan standar prosedur yang memungkinkan dapat berinteraksi secara organisasi sehingga memberikan dampak bagi kinerja organisasi. Peningkatan kinerja organisasi tersebut dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah Daerah (Arifiyanti et al., 2020; Zai, 2021).

Analisis efisiensi dan produktivitas sebelum dan setelah penerapan sistem untuk menilai dampaknya pada operasional organisasi, Perlunya metode untuk mengukur keberhasilan, survei dan umpan balik pengguna untuk menilai kepuasan pengguna dan perbaikan yang diperlukan, dan evaluasi penggunaan sistem untuk memantau penggunaan.

Indikator keberhasilan

1. Kualitas Sistem
Sebuah sistem yang baik harus dapat diandalkan, menanggapi kebutuhan pengguna dengan cepat, dan mudah digunakan (Abdulkareem & Ramli, 2021; Arifiyanti et al., 2020; Zaineldeen et al., 2020).
2. Kualitas Informasi
Faktor ini menilai seberapa akurat, relevan, dan bermanfaat informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Informasi yang tepat dan berguna penting untuk pengambilan keputusan yang efektif dan kinerja organisasi yang baik (Abdulkareem & Ramli, 2021; Arifiyanti et al., 2020; Zaineldeen et al., 2020).
3. Kualitas pelayanan
Kualitas pelayanan sistem menunjukkan seberapa baik sistem atau layanan TI memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Berbagai faktor, seperti responsifitas, ketersediaan, keandalan, kecepatan, keamanan, dan kemudahan penggunaan, memengaruhi kualitas pelayanan sistem (Amin, 2023).

4. Kinerja pegawai
Delone dan McLean menyatakan bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pegawai dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen, pemerintah harus memastikan bahwa SIM memiliki kualitas yang tinggi, memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai, melibatkan pegawai dalam proses pengembangan SIM, melakukan evaluasi rutin, dan memberikan insentif yang mendorong penggunaan yang efektif, semua demi kepentingan organisasi (Abdulkareem & Ramli, 2021; Arifiyanti et al., 2020; Zaineldeen et al., 2020).
5. Dampak organisasi dan pertumbuhan ekonomi
Pemerintah daerah dengan menggunakan sistem informasi manajemen dapat mempengaruhi organisasi dan pertumbuhan ekonomi sangat signifikan. Pemerintah daerah lebih efektif dan efisien dalam penyediaan layanan publik dapat meningkatkan kepuasan warga dan mengelola sumber daya lokal dengan baik. Adanya sistem informasi manajemen dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang investasi, memperbaiki infrastruktur, dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, peran pemerintah daerah dalam membangun komunitas lokal dan mendukung keberlanjutan juga sangat penting untuk kemajuan wilayah (Abdulkareem & Ramli, 2021; Arifiyanti et al., 2020; Zaineldeen et al., 2020).

Hipotesis kualitatif

1. Berdasarkan penerapan sistem informasi manajemen pemerintah kota Pekalongan, diduga bahwa sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kinerja karyawan di berbagai bidang dalam lingkup pemerintahan (Pangestu, 2023). Sistem yang berfungsi dengan baik dapat memberikan akses yang lebih baik ke informasi yang relevan, membantu proses pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan efektivitas kinerja karyawan (Basir & Dewi, 2023).
2. Berdasarkan penerapan sistem informasi manajemen pemerintah kota Pekalongan, diduga dapat memberikan peningkatan kinerja individu yang kemudian mendukung kinerja organisasi (Syafei, 2023). Adanya peningkatan kinerja organisasi dapat memberikan dampak pada pelayanan publik dan kesejahteraan stakeholder termasuk pegawai maupun pihak-pihak eksternal. Sehingga secara implisit memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi daerah (Sidik & Iksari, 2023).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan konteks wawancara dan dokumentasi yang didapatkan (Ramdhan, 2021). Penelitian melakukan analisis kontekstual berdasarkan proses kerja yang dilihat dari dokumen dan wawancara kepada pengguna sistem informasi manajemen pemerintahan (Yuliani, 2018). Penelitian ini melibatkan 10 pegawai sebagai partisipan. Partisipan terdiri dari 3 badan perencanaan daerah, 3 BPKAD, 3 Disdukcapil dan 1 dari badan kepegawaian SDM kota Pekalongan. Teknis analisis penelitian ini dilakukan secara tematik mengintegrasikan persepsi pengguna dan analisis deskriptif mengenai penerapan sistem informasi manajemen, pengaruhnya terhadap kinerja dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi (Abdulkareem & Ramli, 2021; Malhotra & Birks, 2007; Ramdhan, 2021; Yuliani, 2018; Zai, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian berikut merupakan instrumen wawancara beserta dengan kesimpulan hasil yang diperoleh.

Hasil Wawancara Penelitian

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada badan perencanaan daerah, Badan pengelola keuangan dan aset daerah, dinas kependudukan dan pencatatan sipil serta badan kepegawaian dan sumber daya manusia. Berikut kesimpulan wawancara yang dilakukan peneliti:

Tabel 1 Kesimpulan hasil Wawancara

No.	Pertanyaan Evaluasi	Kesimpulan Teknis	kesimpulan Hasil Wawancara
1	Apakah pemerintah daerah memiliki Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi dan up-to-date?	Perencanaan	SIM yang terintegrasi dan selalu diperbarui memungkinkan perencanaan yang lebih efisien dengan data yang akurat dan up-to-date.
2	Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi saat ini?	Penganggaran	Kualitas informasi yang cukup baik dari SIM membantu dalam proses penganggaran dan menetapkan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan.
3	Apakah SIM saat ini memberikan dukungan yang memadai bagi pengambilan keputusan dan perencanaan?	Pelaporan	SIM memberikan dukungan yang baik dalam hal pelaporan, menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan.
4	Bagaimana tingkat keandalan dan ketersediaan SIM dalam operasional sehari-hari?	Monitoring Evaluasi Teknis	Keandalan dan ketersediaan SIM yang tinggi memungkinkan monitoring evaluasi teknis yang efisien dan pemantauan proyek.
5	Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap SIM?	Kepuasan Pengguna	Pengguna puas dengan SIM, tetapi diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan pemanfaatan.
6	Bagaimana sistem mendukung pertumbuhan ekonomi lokal?	Dukungan Pertumbuhan Ekonomi	SIM membantu mengkoordinasikan proyek pembangunan dan menghubungkan bisnis lokal dengan peluang investasi, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.
7	Apakah ada KPI yang digunakan untuk mengukur keberhasilan SIM saat ini?	Penggunaan KPI	Penggunaan KPI, termasuk tingkat keandalan informasi dan kepuasan pengguna, membantu dalam pemantauan dan peningkatan kualitas sistem.
8	Apakah ada langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan SIM?	Perbaikan SIM	Rencana perbaikan SIM termasuk pelatihan tambahan dan peningkatan fitur analitik untuk menjaga sistem yang relevan.
9	Bagaimana sistem telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional pemerintah daerah?	Efisiensi dan Produktivitas	SIM telah mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses administratif, meningkatkan efisiensi dan penggunaan sumber daya.
10	Apakah ada rencana masa depan untuk pengembangan atau perbaikan sistem informasi?	Rencana Masa Depan	Rencana untuk terus meningkatkan SIM dengan teknologi baru dan perluasan cakupan departemen menunjukkan komitmen pada pemanfaatan teknologi informasi.
Sumber: analisis hasil wawancara 2023			

Sumber: analisis hasil wawancara 2023

Berbagai variabel yang telah disebutkan memiliki implikasi yang sangat penting dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di pemerintah Kota Pekalongan dan dampaknya pada efisiensi dan produktivitas operasional pemerintah daerah. Pertama, keberadaan SIM yang terintegrasi dan selalu diperbarui memungkinkan para pemangku kepentingan di berbagai departemen untuk berkolaborasi secara lebih efisien. Data yang terus diperbarui memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan adalah yang paling mutakhir.

Kualitas informasi yang cukup baik yang dihasilkan oleh SIM sangat penting dalam konteks penganggaran. Data yang akurat membantu pemerintah Kota Pekalongan menetapkan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan nyata tanpa pemborosan sumber daya yang berharga.

Dukungan SIM dalam hal pelaporan merupakan faktor kunci dalam menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat. Laporan ini sangat berperan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang terpercaya.

Keandalan dan ketersediaan SIM yang tinggi adalah fondasi dari efektivitas dalam monitoring dan evaluasi teknis serta pemantauan proyek-proyek. Hal ini memastikan bahwa semua proyek berjalan sesuai rencana dan mencegah kendala yang tidak diinginkan.

Meskipun pengguna umumnya puas dengan SIM, perluasan pelatihan bagi pengguna dapat membantu mereka memanfaatkan sistem secara lebih efektif. Investasi dalam pelatihan ini akan membawa manfaat jangka panjang. SIM juga berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memungkinkan koordinasi proyek pembangunan dan menghubungkan bisnis lokal dengan peluang investasi. Ini adalah langkah positif dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah. Penggunaan Key Performance Indicators (KPI), seperti tingkat keandalan informasi dan kepuasan pengguna, membantu dalam pemantauan dan peningkatan kualitas sistem. Hal ini menunjukkan fokus pada kinerja dan perbaikan berkelanjutan. Rencana perbaikan SIM mencakup pelatihan tambahan bagi pengguna dan peningkatan fitur analitik, yang penting untuk menjaga relevansi dan kinerja sistem.

Efisiensi dan produktivitas operasional pemerintah daerah meningkat melalui penggunaan SIM yang mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses administratif. Ini memberikan fleksibilitas untuk mengalokasikan sumber daya ke area yang paling mendesak. Rencana masa depan untuk terus meningkatkan SIM dengan teknologi baru dan perluasan cakupan departemen menunjukkan komitmen pada pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan organisasi dan masyarakat Kota Pekalongan. Ini adalah langkah penting dalam menjaga pemerintah daerah tetap berada di garis depan dalam penggunaan teknologi.

Hasil dokumentasi penelitian

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada badan perencanaan daerah, Badan pengelola keuangan dan aset daerah, dinas kependudukan dan pencatatan sipil serta badan kepegawaian dan sumber daya manusia. Berikut kesimpulan dokumentasi yang dilakukan peneliti:

Tabel 2. Ringkasan dokumentasi

No.	Variabel	Kriteria Keberadaan Dokumen	Jenis Dokumen	Detail Isi Dokumen
1	Pemerintah daerah memiliki Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi dan up-to-date?	Ada Dokumen Pendukung	Laporan Evaluasi, Kontrak	- Laporan Evaluasi: Dokumen yang mencakup hasil evaluasi kinerja sistem atau program. - Kontrak: Dokumen perjanjian kontrak yang merinci persyaratan, jangka waktu, dan tanggung jawab terkait sistem atau layanan.
2	Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi saat ini?	Ada Dokumen Pendukung	Audit Laporan, Analisis Data	- Audit Laporan: Laporan hasil pemeriksaan dan audit sistem informasi. - Analisis Data: Dokumen yang berisi analisis data yang dihasilkan oleh sistem informasi.
3	SIM saat ini memberikan dukungan yang memadai bagi pengambilan keputusan dan perencanaan?	Ada Dokumen Pendukung	Dokumen Kebijakan, Perjanjian	- Dokumen Kebijakan: Dokumen yang berisi kebijakan, pedoman, atau standar terkait pengelolaan sistem informasi. - Perjanjian: Dokumen perjanjian kerjasama atau perjanjian lain yang berkaitan dengan penggunaan sistem

JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Terbitan Jurnal: <http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/35>

Halaman Utama Jurnal : <http://journal.staidenpasar.ac.id>

				informasi.
4	Tingkat keandalan dan ketersediaan SIM dalam operasional sehari-hari?	Ada Dokumen Pendukung	Maintenance Records, SLA	- Maintenance Records: Catatan perawatan, pemeliharaan, atau perbaikan sistem informasi. - SLA (Service Level Agreement): Dokumen yang mendefinisikan tingkat layanan yang diharapkan dari penyedia sistem informasi.
5	Tingkat kepuasan pengguna terhadap SIM?	Ada Dokumen Pendukung	Survei Kepuasan Pengguna	Hasil survei yang mengukur kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem informasi.
6	Sistem mendukung pertumbuhan ekonomi lokal?	Ada Dokumen Pendukung	Dokumen Rencana Strategis	Dokumen yang berisi rencana strategis yang merinci visi, misi, dan tujuan sistem informasi.
7	Apakah ada KPI yang digunakan untuk mengukur keberhasilan SIM saat ini?	Ada Dokumen Pendukung	Daftar KPI, Laporan KPI	- Daftar KPI: Daftar Key Performance Indicators (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi. - Laporan KPI: Laporan hasil pengukuran KPI yang mencantumkan kinerja sistem.
8	Langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan SIM?	Ada Dokumen Pendukung	Rencana Perbaikan, Catatan Rapat	- Rencana Perbaikan: Dokumen yang merinci rencana perbaikan atau peningkatan sistem informasi. - Catatan Rapat: Catatan dari rapat-rapat terkait pengelolaan sistem informasi.
9	Bagaimana sistem telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional pemerintah daerah?	Ada Dokumen Pendukung	Data Efisiensi, Laporan Produktivitas	- Data Efisiensi: Data yang mencantumkan tingkat efisiensi operasional sistem informasi. - Laporan Produktivitas: Laporan mengenai produktivitas operasional sistem.

Sumber: data kualitatif diolah 2023

Berdasarkan data kesimpulan hasil dokumentasi tersebut, menunjukkan bahwa dokumen telah ada dan dilaksanakan dengan baik pada pemerintah Kota Pekalongan, maka hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah memiliki landasan yang kuat dalam pengelolaan sistem informasi mereka. Dokumen-dokumen tersebut mencakup berbagai aspek penting, termasuk evaluasi kinerja, kontrak dengan penyedia layanan, audit sistem, analisis data, kebijakan pengelolaan sistem, perjanjian kerjasama, pemeliharaan, persyaratan layanan, evaluasi kepuasan pengguna, pengukuran kinerja, perencanaan perbaikan, catatan rapat, data efisiensi, dan laporan produktivitas.

Dengan adanya dokumen-dokumen ini, pemerintah Kota Pekalongan memiliki alat yang kuat untuk memantau, mengukur, dan meningkatkan kinerja sistem informasi mereka. Ini berarti bahwa pemerintah daerah dapat lebih efisien dalam pengambilan keputusan, penganggaran, pelaporan, dan evaluasi teknis. Selain itu, tingkat keandalan dan ketersediaan sistem yang tinggi memungkinkan pemantauan proyek-proyek dengan lebih baik.

Pengguna juga puas dengan sistem, dan upaya pelatihan tambahan sedang direncanakan untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem. Selain itu, sistem telah mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengkoordinasikan proyek pembangunan dan menghubungkan bisnis lokal dengan peluang investasi.

Dengan adanya KPI dan laporan KPI, pemerintah Kota Pekalongan dapat secara teratur mengukur kinerja sistem informasi mereka dan membuat perbaikan yang diperlukan. Rencana perbaikan termasuk pelatihan tambahan dan peningkatan fitur analitik untuk menjaga sistem yang relevan.

Sistem ini telah berhasil mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses administratif, meningkatkan efisiensi, dan penggunaan sumber daya. Rencana masa depan untuk terus meningkatkan sistem dengan teknologi baru dan perluasan cakupan departemen menunjukkan komitmen pada pemanfaatan teknologi informasi untuk tujuan yang lebih baik. Semua ini adalah langkah-langkah penting dalam menciptakan sistem informasi yang berkualitas dan efektif untuk pemerintah Kota Pekalongan.

Pembahasan

1. Efektivitas kinerja karyawan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Pekalongan, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di wilayah tersebut menunjukkan dampak positif yang signifikan pada berbagai aspek. Pertama-tama, SIM yang terintegrasi dan selalu diperbarui memberikan landasan yang kuat untuk perencanaan yang lebih efisien dengan data yang selalu akurat dan up-to-date. Kualitas informasi yang baik dari SIM juga memainkan peran kunci dalam proses penganggaran, memungkinkan penetapan anggaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan.

SIM ini juga memberikan dukungan yang solid dalam hal pelaporan yang cepat dan akurat, yang pada gilirannya memudahkan pengambilan keputusan yang tepat waktu. Keandalan dan ketersediaan SIM yang tinggi menjadi landasan bagi monitoring evaluasi teknis yang efisien dan pemantauan proyek yang lebih baik. Meskipun penggunaan SIM telah memuaskan secara umum, upaya pelatihan tambahan sedang direncanakan untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem, menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga kepuasan pengguna yang berkelanjutan. Selain itu, SIM telah membantu mengkoordinasikan proyek pembangunan dan menghubungkan bisnis lokal dengan peluang investasi, menciptakan peluang pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Penggunaan Key Performance Indicators (KPI), termasuk tingkat keandalan informasi dan kepuasan pengguna, membantu dalam pemantauan dan peningkatan kualitas sistem. Rencana perbaikan SIM yang mencakup pelatihan tambahan dan peningkatan fitur analitik menunjukkan komitmen pada perbaikan berkelanjutan. Selain itu, SIM telah berhasil mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses administratif, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan penggunaan sumber daya. Rencana masa depan untuk terus meningkatkan SIM dengan teknologi baru dan perluasan cakupan departemen menunjukkan komitmen yang berkelanjutan untuk pemanfaatan teknologi informasi. Secara keseluruhan, berdasarkan evaluasi variabel dalam tabel wawancara dan dokumentasi, SIM di Pemerintah Kota Pekalongan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dengan akses ke informasi yang akurat, dukungan pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan perencanaan yang lebih baik, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan produktif. Selain itu, komitmen pada perbaikan dan pengembangan berkelanjutan menunjukkan bahwa SIM dapat terus berkontribusi pada peningkatan kinerja di masa depan.

2. Pertumbuhan ekonomi

Hasil wawancara dan dokumentasi yang kami kumpulkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Pemerintah Kota Pekalongan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pertama-tama, keberadaan SIM yang terintegrasi dan selalu diperbarui telah membantu pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan yang lebih efisien dan akurat. Data yang selalu terkini memungkinkan perencanaan yang lebih tepat, terutama dalam alokasi sumber daya untuk mendukung proyek-proyek yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, kualitas informasi yang baik yang dihasilkan oleh SIM memiliki dampak positif pada proses penganggaran. Penganggaran yang lebih baik dan lebih efisien memastikan bahwa dana dialokasikan dengan bijaksana untuk proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. SIM juga memberikan dukungan yang memadai dalam pengambilan keputusan dan perencanaan, yang merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja pemerintah daerah.

Keandalan dan ketersediaan SIM dalam operasional sehari-hari juga memainkan peran penting dalam pemantauan dan evaluasi proyek-proyek yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Dalam

konteks kepuasan pengguna, meskipun mayoritas pengguna puas dengan SIM, terdapat kesadaran akan kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut, yang dapat membantu dalam memaksimalkan pemanfaatan sistem.

SIM juga berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan membantu mengkoordinasikan proyek pembangunan dan menghubungkan bisnis lokal dengan peluang investasi. Penggunaan Key Performance Indicators (KPI) untuk mengukur kinerja SIM memberikan pandangan yang jelas terhadap kualitas sistem, yang sangat penting dalam memastikan bahwa SIM tetap relevan dan efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Rencana perbaikan SIM, termasuk pelatihan tambahan dan peningkatan fitur analitik, menunjukkan komitmen kuat untuk menjaga sistem agar tetap relevan dan mampu memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Keseluruhan, SIM telah berhasil mengurangi waktu yang diperlukan untuk proses administratif, meningkatkan efisiensi, dan penggunaan sumber daya, yang merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Rencana pengembangan masa depan yang mencakup integrasi teknologi baru dan perluasan cakupan departemen menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Pekalongan berkomitmen untuk terus memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, SIM memiliki potensi besar untuk terus berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Pemerintah Kota Pekalongan memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah serta efektivitas kinerja pegawai. SIM yang terintegrasi dan selalu diperbarui memungkinkan perencanaan yang lebih efisien dengan data yang akurat, dan kualitas informasi yang baik dari SIM membantu dalam proses penganggaran yang lebih tepat. SIM juga memberikan dukungan yang memadai dalam pengambilan keputusan dan perencanaan, sehingga pegawai dapat bekerja lebih efektif. Keandalan dan ketersediaan SIM mendukung pemantauan evaluasi teknis yang efisien dan memastikan berjalannya operasional sehari-hari dengan baik.

Untuk itu, terdapat dua saran yang bisa diimplementasikan berdasarkan hasil penelitian ini. Pertama, perlu meningkatkan pelatihan untuk pengguna SIM guna memaksimalkan pemanfaatan sistem. Hal ini akan meningkatkan efektivitas kinerja pegawai dan kepuasan pengguna. Kedua, pemerintah Kota Pekalongan harus tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi baru dan memperluas cakupan departemen yang terlibat dalam penggunaan SIM. Ini akan memastikan bahwa SIM terus berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan efektivitas kinerja pegawai di seluruh organisasi. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, SIM di Pemerintah Kota Pekalongan memiliki potensi besar untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan efektivitas kinerja pegawai, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan daerah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdulkareem, A. K., & Ramli, R. M. (2021). Does digital literacy predict e-government performance? An extension of Delone and Mclean information system success model. *Electronic Government, an International Journal*, 17(4), 466–493. <https://doi.org/10.1504/EG.2021.118103>
- [2] Afrianda, R. T., Syaprianto, S., & Sumarna, T. (2023). Evaluasi Program Sistem Informasi Kepegawaian Online (SIKO) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3110–3119.
- [3] Ahmad, Z. M. (2023). EFEKTIVITAS PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH PADA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada KUA Kecamatan Terbanggi Besar Kabubaten Lampung Tengah). UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- [4] Aji Pangestu, B. (2023). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) DI KOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT. IPDN.
- [5] Al-Taee, S. H. H., & Flayyih, H. H. (2023). Impact of the electronic internal auditing based on IT governance to reduce auditing risk. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(1), 94–100.

- [6] AMIN, M. T. N. U. R. F. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (Simda-Bmd) Dalam Inventaris Aset Pada Pemerintah Kabupaten Demak.
- [7] Arifiyanti, R., Shobaruddin, M., & Wanto, A. H. (2020). Evaluation of the Perception of the Effectiveness of Financial Information Systems with the DeLone and McLean Methods. 23(2), 105–113.
- [8] Aulia, S. K., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan: Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 45–56.
- [9] Bahari, A., Rahmi, D. Y., Rahmadoni, J., Anwar, K., & Anshar, A. A. (2023). Digitalisasi pemerintahan nagari melalui implementasi sistem informasi manajemen Nagari di Nagari Kamang Mudiak Kabupaten Agam. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 6(2), 62–70.
- [10] Basir, A., & Dewi, M. N. K. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (Simtanas) sebagai Upaya Preventif Sertipikat Ganda (Overlapping). *Alauddin Law Development Journal*, 5(1), 168–181.
- [11] Hapsari, S. P. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan. *UPN Veteran Jawa Timur*.
- [12] HASIBUAN, R. D. (2023). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI STUDI EMPIRIS PADA OPD KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA. Universitas Negeri Medan.
- [13] Hermawani, S. (2023). Efektivitas sistem informasi aparatur Jawa Barat dalam pengelolaan data pegawai di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. *Uin Sunan Gunung Djati Bandung*.
- [14] Hoekstra, A., Huberts, L., & van Montfort, A. (2023). Content and design of integrity systems: Evaluating integrity systems in local government. *Public Integrity*, 25(2), 137–149.
- [15] Malhotra, N. K., & Birks, D. F. (2007). *an Applied Approach*. In *Open Journal of Business and Management: Vol. Vol. 4 (Issue Prentice Hall)*. <http://capitadiscovery.co.uk/cardiffmet/items/240307%0Awww.pearson.com/uk>
- [16] Nur, M. I., & Novarina, P. (2020). Kinerja Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik Pemerintah Kota Pekalongan. *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 2(1), 16–21.
- [17] Nuralim, I., & Navasari, S. (2023). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS E-GOVERNMENT DI DESA KERTASAYA KECAMATAN PANAWANGAN.
- [18] Oktarina, A., & Mustam, M. (2018). Manajemen sumber daya aparatur sipil negara (ASN) dalam rangka reformasi birokrasi di badan kepegawaian pendidikan dan pelatihan daerah (BKPPD) Kota Pekalongan. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(2), 40–54.
- [19] Priskila, R. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN (SIMTLHP) DI INSPEKTORAT KABUPATEN KATINGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH. *IPDN*.
- [20] Ramadhan, A. I. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAPATAN DAERAH (SIMPATDA) DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH DI KOTA SERANG PROVINSI BANTEN. *IPDN*.
- [21] Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- [22] Safitri, B., & Saputro, N. D. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN PEKALONGAN. *Prosiding Seminar Nasional Informatika*, 1(1), 304–314.
- [23] SAMULA, F. Y. (2023). EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI MALUKU. *IPDN*.
- [24] Sevtiyani, I., & Sedyono, E. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Technology Acceptance Model di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. *Prosiding" e-Health"*.
- [25] Sidik, R., & Ikasari, I. H. (2023). Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Pengambilan Keputusan di Departemen SDM. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 1(2), 347–350.
- [26] SYAFELI, M. U. H. (2023). EFEKTIVITAS SISTEM APLIKASI LAYANAN BULUKUMBA TOURISM PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BULUKUMBA. *IPDN*.

- [27] Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91.
- [28] Yulianti, E., Yolandan, F., & Yohana, Y. (2023). Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi Bantuan Pemerintah Pendidikan Kecakapan Kerja. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 8(2), 538–548.
- [29] Zai, S. N. P. (2014). PENGARUH PENTINGNYA SISTEM, KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEGUNAAN DAN KEPUASAN PENGGUNA DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi kasus di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten). UAJY.
- [30] Zai, S. N. P. (2021). User Behavior in The Acceptance of Technology on Regional Management Information System (SIMDA-Integrated) in Surakarta City Government. *International Journal of Seocology*, 91–102. <http://seocologi.com/index.php/seocology/article/view/31>
- [31] Zaineldeen, S., Hongbo, L., & Koffi, A. L. (2020). ... Model of Information Systems Success' Background and it's An application in The Education Setting, and Association Linking with Technology Acceptance In ... *Journal of Research in Social* [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Samar_Zaineldeen/publication/343994433_Review_of_The_De_Lone_and_McLean_Model_of_Information_Systems_Success'_Background_and_it's_An_application_in_The_Education_Setting_and_Association_Linking_with_Technology_Acceptanc](https://www.researchgate.net/profile/Samar_Zaineldeen/publication/343994433_Review_of_The_De_Lone_and_McLean_Model_of_Information_Systems_Success'_Background_and_it's_An_application_in_The_Education_Setting_and_Association_Linking_with_Technology_Acceptanc)
- [32] Zhao, L. (2023). The effect of tax authority enforcement on earnings informativeness. *European Accounting Review*, 32(1), 197–216.